

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan tumbuh kembang terhadap An.D di Jalan Kartini desa Kalirejo di mulai tanggal 25 Januari 2021 sampai dengan 01 Maret 2021 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian secara SOAP, di temukan masalah pada An.D yaitu keterlambatan bicara karena kurangnya stimulasi dari orang tua, orang tua bekerja setiap hari sehingga anak dititipkan kepada neneknya dan jarang melakukan komunikasi.

Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 25 Januari 2021 sudah melakukan stimulasi yang diajarkan dan anak sudah dapat mengucapkan kata “minum” “gelas”, pada kunjungan ke 2 tanggal 01 Februari 2021 anak mengalami perubahan yaitu sudah dapat berbicara seperti mengucapakan “ayam” “kucing”, kunjungan ke 3 tanggal 08 Februari 2021 anak sudah dapat mengucapkan kata “bola”, kunjungan ke 4 tanggal 16 Februrai 2021 di dapat hasil anak sudah dapat mengucapkan kata “masak” “piring” “sendok”. Pada kunjungan ke 5 tanggal 01 Maret 2021 didapat hasil evaluasi perkembangan anak sudah sesuai dengan hasil anak sudah dapat mengucapkan kata-kata sederhana seperti “minum” “gelas” “bola” “ayam” “kucing” “piring” “sendok” “masak” “nenek” “kakak”.

B. Saran

1. Bagi Program Studi Kebidanan Metro

Hendaknya sebagai bahan kajian terhadap materi Asuhan Kebidanan tumbuh kembang serta referensi di perpustakaan Prodi Kebidanan Metro bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan dengan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang bayi dan balita.

2. Bagi TPMB Meria Holistina, S.ST., M.Kes

Dapat dijadikan sebagai bahan standar pelayanan yang harus di berikan dalam menjalankan asuhan kebidanan tumbuh kembang anak, yang bertujuan agar kesehatan anak dapat terpantau dan memberikan intervensi sedini mungkin jika di temukan masalah pada pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Sebagai bahan pertimbangan melakukan asuhan kebidanan balita yang mengalami keterlambatan bicara.